



## Pengembalian Semangat Belajar Anak-anak di Kelurahan Bontolebang Selama Masa Pandemi

Ismail Ismail<sup>1\*</sup>, Harlyanti Muthma'innah Mashar<sup>2</sup>, Andi Paluseri<sup>1</sup>, Lukman Muslimin<sup>1</sup>, Nur Khairi<sup>1</sup>, Dali<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, Jl Perintis Kemerdekaan KM 13,5 Daya, Sulawesi Selatan

<sup>2</sup>Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Jl. G. Obos No. 30/32, Kalimantan Tengah

<sup>3</sup>Jurusan Keperawatan, Jl. Jendral A.H Nasution No. G-14 Anduonohu, Kambu, Sulawesi Tenggara

### ABSTRAK

Motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam proses penerimaan pelajaran yang dilakukan di sekolah. Anak-anak sudah terlalu nyaman dengan sekolah *online* dan tidak tatap muka sehingga pembelajaran tidak seperti biasanya ketika sedang di sekolah. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak di lingkungan Bontopajja berjumlah 14 orang dan anak-anak di lingkungan Jamarang berjumlah 25 orang, sehingga total peserta adalah 39 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, serta diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar. Seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik dan sangat aktif berperan serta selama kegiatan berlangsung. Anak-anak di lingkungan Boontopajja dan di lingkungan Jamarang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini dengan bermain sambil belajar. Kegiatan ini dapat memberikan motivasi belajar sehingga dapat menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengembalian semangat belajar yang dilakukan telah sesuai. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar. Seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik dan sangat aktif berperan serta selama kegiatan berlangsung. Anak-anak di lingkungan Boontopajja dan di lingkungan Jamarang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini dengan bermain sambil belajar.

Kata kunci: masa Pandemi; motivasi belajar; semangat belajar

## Restoring Children's Learning Spirit in Bontolebang Village During the Pandemic Period

### ABSTRACT

Learning motivation has an important role in the process of receiving lessons at school. Children are too comfortable with online schools and not face to face so learning is not as usual when they are at school. Participants in this activity were 14 children in the Bontopajja neighborhood and 25 children in the Jamarang neighborhood, bringing the total number of participants to 39. Implementation of activities carried out by the method of lectures, tutorials, as well as discussions, and questions and answers. This activity was carried out well and smoothly. All participants were able to follow well and were very active in participating during the activity. Children in the Boontopajja neighborhood and the Jamarang neighborhood are excited to participate in this activity by playing while learning. This activity can motivate to learn so that it can produce a positive and significant influence on student learning outcomes. Based on this, the activities to restore the spirit of learning that were carried out were appropriate. This activity was carried out well and smoothly. All participants were able to follow well and were very active in participating during the activity. Children in the Boontopajja neighborhood and the Jamarang neighborhood are excited to participate in this activity by playing while learning.

Keywords: pandemic period; motivation to learn; enthusiasm to learn

### Penulis Korespondensi :

Ismail Ismail

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar

E-mail : [ismail.farm27@gmail.com](mailto:ismail.farm27@gmail.com)

No. Hp : 085299941025

## PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 telah melanda hampir seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Di Indonesia sendiri hal ini tentunya sangat berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat dan berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, pariwisata, dan Pendidikan (Kusumo et al., 2020; Natalia & Humaedi, 2020).

Kehidupan jutaan anak-anak dan keluarga banyak mengalami perubahan. Penutupan berbagai sarana mempengaruhi Pendidikan, Kesehatan mental, dan akses untuk layanan Kesehatan dasar (Kusumo et al., 2020). Pemerintah telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada tanggal 18 Maret 2020 yang menyatakan bahwa seluruh kegiatan, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar ruangan, pada berbagai sektor agar sementara waktu harus ditunda. Hal ini juga berlaku untuk kegiatan formal seperti sekolah. Pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring* atau jarak jauh (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Bukan tanpa alasan, menutup sementara sarana Pendidikan dan menghentikan proses belajar bukan berarti tidak mempedulikan masa depan bangsa, akan tetapi untuk kebaikan Bersama sehingga pandemi Covid-19 dapat segera berakhir. Kembali beraktivitas dengan normal merupakan harapan bersama agar segera bisa terlaksana kembali. Selama

proses ini, maka dilaksanakan lah pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan solusi yang dapat diambil sehingga proses belajar mengajar tetap terlaksana (Dewantara & Nurgiansah, 2020).

Pelaksanaan sistem belajar *daring* di rumah terasa tidak efektif karena tidak semua anak-anak berhasil melaksanakannya sesuai dengan hasil yang diharapkan. Seperti halnya anak-anak yang ada di pedesaan, dimana tidak setiap anak maupun orang tuanya memiliki *gadget* atau *smartphone* yang digunakan untuk belajar *daring*. Tidak jarang juga para orang tua terkendala dengan paket internet yang harus diisi agar *gadget* tersambung dengan internet. Terhitung mulai bulan Maret 2020 hingga saat ini sekolah sudah tidak dibuka seperti biasanya, sehingga mengharuskan siswa dan siswi menjalani proses pembelajaran di rumah. Hal ini membuat semangat belajar anak juga menurun, dimana anak-anak lebih merasa mudah dan bisa kapan saja mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh para gurunya.

Motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam proses penerimaan pelajaran yang dilakukan di sekolah. Semenjak pandemi Covid-19 terjadi, baik guru maupun orang tua siswa mengeluhkan sikap malas anak-anak dalam belajar. Anak-anak sudah terlalu nyaman dengan sekolah *online* dan tidak tatap muka sehingga pembelajaran tidak *intens* seperti sedang di sekolah (Rimbarizki, 2017). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

## METODE

Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mendatangi anak-anak yang sedang bermain di Kelurahan Bontolebang. Berikut merupakan tahapan kegiatan yang akan dilakukan yaitu :

### 1. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi :

#### a. Pemantapan sasaran

Tahapan ini dilakukan dengan melakukan proses perizinan pada Kelurahan Bontolebang. Selanjutnya, tim pelaksana kemudian diarahkan untuk dapat melaksanakan kegiatan pada TPA di lingkungan Bontopajja dan di lingkungan Jamarang yang memiliki peserta TPA dengan jumlah yang banyak dan sesuai dengan sasaran pelaksanaan kegiatan.

#### b. Persiapan pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan penyusunan bahan atau materi kegiatan terkait, mempersiapkan lokasi pelaksanaan dan daftar hadir peserta.

### 2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Penyampaian mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab

### 3. Tahap evaluasi

Pada akhir kegiatan, peserta diberikan evaluasi untuk menilai daya serap terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi diberikan dengan model *interactive quiz*. Para peserta diberikan pertanyaan, kemudian mereka harus memilih jawaban tersebut benar atau salah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembalian semangat belajar selama masa pandemi dilaksanakan di lingkungan Bontopajja dan lingkungan Jamarang pada Jum'at, 6 Agustus 2021 dan Sabtu, 7 Agustus 2021 pukul 14:00 WITA dan 16:00 WITA. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 14 orang di lingkungan Bontopajja dan 25 orang di lingkungan Jamarang. Kegiatan ini disaksikan oleh Guru tertua TPA lingkungan Bontopajja, Guru mengaji TPA lingkungan Bontopajja, masyarakat lingkungan Jamarang, dan Koordinator Kelurahan Bontolebang. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung para peserta dapat menerima kedatangan pelaksana kegiatan serta sangat aktif saat kegiatan bermain sambil belajar. Para peserta terlihat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan (Gambar 1).



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada akhir kegiatan, peserta diberikan evaluasi untuk menilai daya serap terhadap materi yang telah diberikan (gambar 2).



**Gambar 2.** Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Evaluasi diberikan dengan model *interactive quiz*. Para peserta diberikan pertanyaan, kemudian mereka harus memilih jawaban tersebut benar atau salah. Mahasiswa dan salah satu dosen bertugas untuk mengawasi jawaban setiap peserta. Para peserta diminta untuk menjawab secara spontan setiap pertanyaan yang diberikan, dan tanpa melihat jawaban dari teman-teman yang lainnya. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa tingkat penyerapan materi dari para peserta adalah baik.

Selama pandemi Covid-19 menyerang hampir seluruh belahan dunia, kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring yaitu dengan *Learn From Home (LFH)*, tidak terkecuali bagi anak-anak di Kelurahan Bontolebang, khususnya lingkungan Bontopajja dan Jamarang. Kegiatan ini diterapkan sebagai upaya untuk mengurangi penularan wabah tersebut. Namun, kegiatan pembelajaran secara daring tentunya tidak seefektif jika dilaksanakan secara langsung di sekolah. Kondisi ini mengakibatkan semangat belajar anak juga menurun, karena anak-anak merasa banyak tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan harus diselesaikan sesegera mungkin.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru sebagai sumber pesan kepada siswa sebagai penerima pesan. Dalam

kondisi normal, proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung melalui tatap muka antara guru dan siswa sehingga terjadi interaksi timbal balik selama proses belajar mengajar (Asrilia, 2020; Dermawan & Sumarni, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Bontolebang berjalan dengan lancar dan tertib serta telah mematuhi protokol Kesehatan yaitu dengan memakai masker, dan mencuci tangan sebelum dimulainya kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode bermain sambil belajar sehingga anak-anak tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan ini dilakukan juga proses diskusi dan tanya jawab. Anak-anak sangat antusias dengan materi yang disampaikan, dibuktikan dengan keseluruhan anak-anak aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Selama pembelajaran daring, siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya. Hal ini mengakibatkan siswa dapat mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga tidak memperoleh kemajuan hasil belajar. Sangat diperlukan dorongan untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar tetap maksimal. Semangat belajar tersebut dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Perlu untuk menumbuhkan motivasi belajar sehingga guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar siswa (Rimbarizki, 2017; R. Sari et al., 2021).

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran dalam menentukan strategi pembelajaran selama program LFH diterapkan. Metode yang tepat sangat diperlukan selama LFH

sehingga akses pembelajaran tidak terbatas bagi para siswa.

Menurut Hakimah & Gunawan (2018) bermain sambil belajar memberikan pengaruh secara langsung terhadap setiap perkelompokan anak. Motivasi belajar sangatlah penting bagi anak-anak, diri dan guru, adapun pentingnya bagi anak-anak, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar. Motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Sari, 2021). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengembalian semangat belajar yang dilakukan telah sesuai. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu menggugah semangat belajar siswa.

#### KESIMPULAN

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar. Seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik dan sangat aktif berperan serta selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat penyerapan materi dari para peserta adalah baik. Anak-anak di lingkungan Boontopajja dan di lingkungan Jamarang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini dengan bermain sambil belajar. Pengembalian semangat belajar siswa melalui pemberian motivasi belajar diharapkan mampu menggugah semangat belajar siswa. Dibutuhkan juga peran serta orang tua dalam mendampingi anak-anaknya karena anak-anak, khususnya pada jenjang Pendidikan sekolah dasar, masih membutuhkan banyak bimbingan dan pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu farmasi

Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrilia. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Dermawan, D. D., & Sumarni, W. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Adanya Pandemic Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 605–609.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kemenkes RI.
- Hakimah, H.-, & Gunawan, H.-. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Metode Permainan Dari Bahan Bekas Pada Kelompok B Di Kelompok Bermain Dharma Mulya Tenggara Seberang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.24903/jw.v2i1.186>
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 465.  
<https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.20>

20.465-471

Natalia, S., & Humaedi, S. (2020). Bahaya Peredaran Napza Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 387. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28868>

Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer

Karanganyar. *J+Plus Unesa*, 6(2), 1–12.

Sari, I. P. (2021). Hubungan Motivasi Siswa Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 50–56.

Sari, R., Melani, A., Rahmayani, A., Aisyah, D. P. N., & Nuraeni, S. D. (2021). Tips Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(1), 83–89.